

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Realistic Mathematics Education* (RME) pada materi bangun ruang kubus dan balok di kelas V MI Muhammadiyah Liaela efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan jumlah siswa yang tuntas belajar dari 12% pada tes awal, menjadi 65% pada siklus I, dan mencapai 92% pada siklus II. Selain itu, penerapan RME juga berdampak positif terhadap sikap siswa, seperti meningkatnya keaktifan, motivasi, kemampuan kerja sama, keberanian bertanya, dan keterampilan presentasi.

Model pembelajaran RME membantu siswa memahami konsep matematika secara lebih bermakna dengan menghubungkan materi dengan pengalaman nyata dan benda konkret di sekitar mereka. Selain itu, RME juga mendorong siswa untuk aktif dalam diskusi kelompok, menemukan konsep sendiri, dan menyelesaikan masalah secara kolaboratif. Dengan demikian, RME merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan hasil belajar matematika siswa secara kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan pembelajaran RME, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Dalam proses pembelajaran, guru diharapkan dapat menerapkan pembelajaran RME untuk melatih keterampilan berpikir siswa dan meningkatkan pemahaman siswa tentang konsep yang dipelajarinya, karena dalam pembelajaran RME materi pelajaran dikaitkan dengan kehidupan nyata pada lingkungan sekitar siswa.
2. Bagi siswa, terutama subjek penelitian disarankan agar dapat melatih keterampilan berpikir dengan terlibat aktif dalam proses pembelajaran untuk memperoleh pengalaman belajar.
3. Untuk peneliti lain, agar mengadakan penelitian lebih lanjut tentang penerapan pembelajaran RME pada materi yang berbeda dan jenjang pendidikan yang berbeda pula dalam upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia.

